


Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Dampak Penggunaan Gadget pada Anak

Muhammad Crystandy^{1*}, Sapriadi²

^{1,2}Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia, Jl. Kapten Sumarsono No.107, Kp. Lalang, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20124
E-mail: crystandy21@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.229>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 22 Desember 2023

Revised: 25 Desember 2023

Accepted: 28 Desember 2023

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, PHBS, Dampak Gadget, Anak Sekolah Dasar

Keywords: Health Promotion, PHBS, Impact of Gadgets, Elementary School Children

ABSTRACT

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu konsep yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. PHBS bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan individu serta mencegah penyebaran penyakit. Sekolah Dasar (SD) merupakan tahap pendidikan awal di mana anak-anak memulai proses belajar dan mengembangkan keterampilan sosial. Penggunaan gadget, seperti smartphone, tablet, dan komputer, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern. Gadget menawarkan akses ke berbagai aplikasi, permainan, dan konten multimedia yang menarik bagi anak-anak, menggantikan kegiatan fisik yang sehat dan interaksi sosial yang penting. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah berupa pemberian edukasi dan diskusi seputar Promosi Kesehatan Memengaruhi Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dan Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak SD. Sasaran Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 dan 6 di SD 104294 Desa Pematang Sentrak. Waktu dan Tempat Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 13 April 2023 di di SD 104294 Desa Pematang Sentrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Pelaksanaan Kegiatan Bentuk kegiatan yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada Siswa Sekolah Dasar tentang PHBS dan dampak penggunaan gadget pada anak sekolah dasar yang akan membawa dampak positif dalam jangka panjang bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an important concept to apply in everyday life. PHBS aims to maintain and improve individual health and prevent the spread of disease. Elementary School (SD) is the initial stage of education where children begin the learning process and develop social skills. The use of gadgets, such as smartphones, tablets and computers, has become an inseparable part of modern life. Gadgets offer access to various applications, games and multimedia content that are interesting for children, replacing healthy physical activities and important social interactions. The method used in this community service is the lecture method in the form of providing education and discussions about Health Promotion Influences Patterns Clean and Healthy Living (PHBS) and the Impact of Using Gadgets on Elementary School Children. Target Elementary School Students Grades 5 and 6 at SD 104294 Pematang Sentrak Village. Time and Place This activity will be held on April 13 2023 at SD 104294 Pematang Sentrak Village, Teluk Mengkudu District, Serdang Bedagai Regency. Implementation of Activities The form of activity carried out is by providing outreach to elementary school students about PHBS and the impact of using gadgets on elementary school children which will have a long-term positive impact on their health and welfare.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Crystandy et al. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Dampak Penggunaan Gadget pada Anak, 2 (2) 139-145. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.229>

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Anak usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menerapkan nilai-nilai PHBS dan berpotensi sebagai agen of change untuk mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah keluarga, maupun masyarakat (Parasyanti, Yanti, dan Mastini 2020). Sehingga sanitasi sekolah juga merupakan salah satu prioritas pembangunan yang sesuai dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) (WHO 2016).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan konsep yang sangat penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di usia sekolah dasar. Pada tahap ini, anak-anak sedang mengalami perkembangan fisik, mental, dan sosial yang pesat, sehingga sangat penting bagi mereka untuk memahami dan menerapkan praktik PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Anak-anak di sekolah dasar sangat rentan terhadap penyakit menular karena sistem kekebalan tubuh mereka yang masih berkembang. Selain itu, mereka juga rentan terhadap berbagai penyakit yang disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat, seperti kurangnya kebersihan pribadi, makanan yang tidak seimbang, dan kurangnya aktivitas fisik.

Perilaku hidup bersih dan sehat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pengaruh dari kebiasaan di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, peran guru dalam memberikan contoh teladan atau berperagaan dan anak itu sendiri. Sekolah sebagai institusi pendidikan menjadi target PHBS, sehingga penerapan perilaku tersebut menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan adanya data yang menampilkan bahwa sebagian besar penyakit yang sering diderita anak usia sekolah (usia 6-10) yaitu berkaitan dengan PHBS. (Lina 2016) PHBS di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. (Taryatman 2016)

Selain manfaat kesehatan, PHBS juga berdampak pada prestasi akademik anak-anak di sekolah. Dengan menjaga kesehatan fisik dan mental mereka, anak-anak akan lebih berenergi, fokus, dan siap belajar. Mereka akan mengalami peningkatan produktivitas, konsentrasi, dan daya tangkap informasi.

Namun, masih banyak anak di sekolah dasar yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan PHBS dengan baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS, kurangnya dukungan dari lingkungan, serta pola hidup yang kurang sehat.

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan gadget seperti smartphone, tablet, dan komputer telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk anak-anak di sekolah dasar. Meskipun gadget menawarkan manfaat dan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, penggunaan yang berlebihan atau tidak terkontrol dapat memiliki dampak negatif pada perkembangan dan kesehatan anak.

Gadget merupakan alat elektronik yang digunakan sebagai media media informasi, media belajar dan sebagai hiburan. (Warisyah 2019) Sedangkan manfaat gadget lainnya yaitu dapat tersambung dengan internet. Menurut Rachmawati (2017) gadget sendiri sudah banyak diminati semua kalangan, khususnya kalangan pelajar, gadget sudah banyak digunakan karena memudahkan mereka dalam proses pembelajaran. Gadget memiliki banyak manfaat jika digunakan dengan baik dan semestinya. (Rachmawati, Rede, dan Jamhari 2017)

Penerapan PHBS pada anak-anak di sekolah dasar memiliki manfaat jangka panjang yang signifikan. Dengan mengajarkan dan mempraktikkan PHBS, anak-anak akan menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Mereka akan belajar untuk mencuci tangan secara teratur, menjaga kebersihan gigi, mengelola limbah dengan baik, dan mengadopsi pola makan sehat. Anak-anak di sekolah dasar adalah kelompok yang sangat rentan terhadap pengaruh gadget. Mereka cenderung tertarik dengan aplikasi, permainan, dan konten multimedia yang ditawarkan oleh gadget.

Permasalahan Mitra

Terdapat beberapa permasalahan yang umum terkait dengan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan penggunaan gadget di sekolah dasar. Berikut adalah beberapa permasalahan yang mungkin timbul:

1. Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang PHBS: Banyak siswa dan bahkan beberapa guru yang kurang memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya PHBS. Hal ini dapat

- mengarah pada kurangnya kebiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan praktik kesehatan lainnya di sekolah.
2. Kurangnya fasilitas yang memadai: Beberapa sekolah dasar mungkin tidak memiliki fasilitas sanitasi yang memadai, seperti kamar mandi yang bersih, tempat cuci tangan yang mencukupi, dan tempat sampah yang memadai. Ini dapat menghambat praktik PHBS yang baik di sekolah.
 3. Ketergantungan pada gadget: Penggunaan gadget seperti ponsel pintar dan tablet oleh siswa di sekolah dasar dapat menjadi masalah. Siswa mungkin lebih tertarik untuk bermain game atau menggunakan media sosial daripada berfokus pada pembelajaran atau berinteraksi secara sosial di dunia nyata. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi dan perkembangan sosial siswa.
 4. Gangguan tidur: Siswa yang terlalu banyak menggunakan gadget pada malam hari cenderung mengalami gangguan tidur. Ini dapat mempengaruhi konsentrasi dan kinerja akademik mereka di sekolah.
 5. Potensi risiko kesehatan: Penggunaan gadget yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kesehatan siswa. Mereka mungkin mengalami masalah penglihatan seperti mata kering atau rabun jauh akibat paparan terus-menerus pada layar gadget. Selain itu, kurangnya aktivitas fisik karena penggunaan gadget yang berlebihan juga dapat berdampak negatif pada kesehatan siswa.

METODE

Prinsip utama kegiatan yang ditawarkan adalah pemahaman tentang Promosi Kesehatan Memengaruhi Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dan Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Sekolah Dasar. Diharapkan dengan pemberian edukasi, wawasan, keterampilan dan pengalaman yang diperoleh dapat dimanfaatkan sampai kapanpun dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat membagikan informasi ini Kembali kepada lingkungan sekitar.

Adapun proses kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Penentuan Topik
“Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dan dampak Penggunaan Gadget pada anak di SD 104294 Desa Pematang Sentrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten, Serdang bedagai.
2. Tujuan Kegiatan
Untuk memberikan pengetahuan kepada Siswa Sekolah Dasar tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dan dampak Penggunaan Gadget.
3. Sasaran
Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 dan 6 di SD 104294 Desa Pematang Sentrak.
4. Waktu dan Tempat
Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 13 April 2023 di di SD 104294 Desa Pematang Sentrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten, Serdang Bedagai.
5. Pelaksanaan Kegiatan
Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi kepada Siswa Sekolah Dasar, Koordinator pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 13 April 2023 di SD 104294 Desa Pematang Sentrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten, Serdang Bedagai. Jumlah yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang. Pelaksanaan dilakukan dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan Selesai. Berikut beberapa dokumentasi saat kegiatan sedang dilaksanakan.



Gambar 1. Pembukaan dan Penyampaian Materi



Gambar 2. Penyampaian Materi Tentang Gadget



Gambar 3. Penyampaian materi PHBS dan penutupan

Prinsip utama pada tahap pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan, wawasan pemahaman tentang promosi kesehatan dalam hal ini PHBS dan Penggunaan Gadget pada anak-anak:

Materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

1. Cuci Tangan (10 menit)

- Penjelasan mengapa cuci tangan penting untuk menjaga kebersihan.
- Cara yang benar untuk mencuci tangan: basahi tangan dengan air, gunakan sabun, gosok semua bagian tangan selama minimal 20 detik, bilas dengan air bersih, dan keringkan dengan handuk bersih.
- Demonstrasikan cara yang benar dalam mencuci tangan.
- Latihan mencuci tangan bersama-sama.

2. Menjaga Kesehatan Gigi (10 menit)

- Penjelasan pentingnya menjaga kesehatan gigi.
- Cara menyikat gigi yang benar: gunakan sikat gigi dan pasta gigi, sikat semua bagian gigi dengan gerakan melingkar, dan jangan lupa membersihkan lidah.

- Latihan menyikat gigi bersama-sama menggunakan sikat gigi dan pasta gigi.
3. Makanan Sehat (10 menit)
 - Penjelasan mengapa makanan sehat penting untuk tubuh kita.
 - Contoh makanan sehat seperti buah, sayur, sereal, dan susu.
 - Diskusikan makanan yang sehat dan tidak sehat.
 - Ajak anak-anak untuk berbagi contoh makanan sehat yang mereka sukai.
 4. Olahraga dan Aktivitas Fisik (10 menit)
 - Penjelasan mengapa olahraga dan aktivitas fisik penting untuk tubuh kita.
 - Contoh aktivitas fisik seperti berlari, bersepeda, bermain bola, atau menari.
 - Ajak anak-anak untuk berdiskusi tentang aktivitas fisik yang mereka sukai dan alasan mengapa mereka menyukainya.
 5. Kebersihan Lingkungan (5 menit)
 - Penjelasan mengapa menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita penting.
 - Ajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
 6. Penutup (5 menit)
 - Ulasan singkat tentang PHBS dan apa yang telah kita pelajari hari ini.
 - Berikan apresiasi kepada anak-anak atas partisipasi mereka.
 - Ajak mereka untuk menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Materi Dampak Penggunaan Gadget

1. Pengenalan (5 menit)
2. Pengaruh Negatif Penggunaan Gadget (10 menit)
 - Penjelasan mengenai dampak buruk penggunaan gadget terlalu sering.
 - Dampak pada kesehatan: dapat menyebabkan masalah penglihatan, gangguan tidur, dan kurangnya aktivitas fisik.
 - Dampak pada belajar: mengganggu konsentrasi dan mempengaruhi kemampuan belajar.
 - Dampak pada sosialisasi: dapat mengisolasi anak dari interaksi sosial yang sehat.
3. Penggunaan Gadget yang Bijak (10 menit)
 - Penjelasan tentang pentingnya menggunakan gadget dengan bijak.
 - Batasi waktu penggunaan gadget: tentukan waktu yang tepat untuk menggunakan gadget dan batasi waktu yang dihabiskan di depan layar.
 - Tetap aktif: ajak anak-anak untuk melakukan kegiatan fisik dan bermain di luar ruangan sebagai pengganti penggunaan gadget.
 - Jadwalkan waktu belajar: tetapkan waktu khusus untuk belajar tanpa gangguan dari gadget.
 - Contoh kegiatan alternatif yang tidak melibatkan gadget seperti membaca buku, bermain permainan tradisional, atau berinteraksi dengan teman-teman.
4. Kesadaran Diri (5 menit)
 - Ajak anak-anak untuk merenungkan penggunaan gadget mereka sendiri dan efeknya pada kesehatan dan kehidupan sehari-hari.
 - Diskusi tentang cara mengurangi waktu penggunaan gadget dan mencari kegiatan alternatif yang lebih bermanfaat.
5. Pentingnya Komunikasi dengan Orang Tua (5 menit)
 - Ajak anak-anak untuk berbicara dengan orang tua tentang penggunaan gadget mereka.
 - Diskusi tentang peraturan dan kesepakatan keluarga mengenai penggunaan gadget.
6. Penutup (5 menit)
 - Ulasan singkat tentang dampak buruk penggunaan gadget dan pentingnya menggunakan gadget dengan bijak.
 - Berikan apresiasi kepada anak-anak atas partisipasi mereka.
 - Ajak mereka untuk menerapkan penggunaan gadget yang bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu bentuk Pengabdian masyarakat yang mencakup Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta dampak penggunaan gadget pada anak sekolah dasar sangat penting dalam upaya menciptakan pemahaman dan praktik sehat di kalangan anak-anak. Berikut adalah beberapa aspek yang bisa dipertimbangkan dalam pembahasan ini:

1. Edukasi PHBS yang Terarah: Membahas konsep PHBS yang sesuai dengan pemahaman anak-anak sekolah dasar, seperti pentingnya mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan lingkungan, pola makan sehat, dan olahraga yang menyenangkan.
2. Peran Penting Sekolah: Diskusi bisa menyoroti bagaimana sekolah dapat menjadi agen utama dalam mengajarkan PHBS kepada anak-anak, melalui kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan lingkungan belajar yang sehat.
3. Potensi Risiko Kesehatan: Mendiskusikan secara ringan tentang efek samping penggunaan gadget pada anak-anak, seperti pengaruhnya terhadap kualitas tidur, masalah postur tubuh karena posisi duduk yang lama, atau bahkan dampak mental seperti kecanduan.
4. Pembatasan Waktu Layar: Membahas kebijakan yang bisa diterapkan di lingkungan sekolah dan keluarga untuk membatasi waktu layar guna mengurangi dampak negatif penggunaan gadget.
5. Pemanfaatan Teknologi dalam Edukasi PHBS: Menyoroti bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk mengedukasi anak-anak tentang PHBS, seperti aplikasi kesehatan interaktif, video pendidikan, atau permainan edukatif yang mengajarkan pola hidup sehat.
6. Peran Orang Tua dan Guru: Mendorong peran orang tua dan guru dalam memantau dan membimbing anak-anak dalam penggunaan gadget yang sehat dan bertanggung jawab.
7. Workshop dan Kegiatan Edukasi: Menyelenggarakan workshop atau kegiatan edukasi di sekolah yang melibatkan guru, orang tua, dan siswa untuk membahas PHBS dan penggunaan gadget yang bijaksana.
8. Kampanye Bersama: Mengorganisir kampanye di lingkungan sekolah atau komunitas yang menekankan pentingnya keseimbangan antara kegiatan fisik, interaksi sosial, dan penggunaan gadget.
9. Monitoring Dampak: Menyusun cara untuk memantau dampak dari kegiatan pengabdian ini terhadap perubahan perilaku anak-anak dalam menerapkan PHBS dan penggunaan gadget yang lebih sehat.
10. Tindak Lanjut dan Sosialisasi: Melakukan tindak lanjut secara berkala dan menyebarkan hasil serta praktik terbaik kepada pihak-pihak terkait, seperti sekolah, orang tua, dan komunitas.

Pembahasan seperti ini diharapkan dapat membantu anak-anak sekolah dasar untuk memahami betapa pentingnya PHBS dan penggunaan gadget yang bijaksana bagi kesehatan mereka di masa depan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan dosen yang ada di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia yang melibatkan Tim dosen dan mahasiswa sesuai dengan mahasiswa yang ditunjuk. Program pengabdian masyarakat SD 104294 Desa Pematang Sentrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten, Serdang Bedagai dilaksanakan tanggal 13 April 2023 berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan kami.

Pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta dampak Penggunaan Gadget pada anak Sekolah Dasar adalah langkah penting dalam menciptakan kesadaran dan praktik sehat di kalangan anak-anak. Kesimpulan dari pengabdian sebagai berikut:

1. Pentingnya Pendidikan tentang PHBS: Pengabdian masyarakat menegaskan bahwa edukasi tentang PHBS sejak dini pada anak sekolah dasar sangatlah penting. Pengetahuan ini menjadi landasan bagi anak-anak untuk memahami betapa krusialnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, serta pola hidup sehat.
2. Dampak Penggunaan Gadget pada Anak-Anak: Kesimpulan juga menyoroti pentingnya kesadaran akan dampak penggunaan gadget pada anak-anak. Paparan yang berlebihan terhadap layar dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik, mental, dan sosial anak.
3. Keterlibatan Sekolah dan Orang Tua: Keterlibatan sekolah dan orang tua sangatlah krusial dalam membentuk kebiasaan hidup sehat dan mengelola penggunaan gadget anak-anak. Kolaborasi antara

sekolah, orang tua, dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung praktik sehat.

4. Peran Teknologi dalam Edukasi Sehat: Penggunaan teknologi juga dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung edukasi PHBS bagi anak-anak. Aplikasi, permainan edukatif, dan sumber daya online lainnya dapat menjadi sarana yang menarik untuk mengajarkan pola hidup sehat.
5. Kebutuhan Akan Keseimbangan: Kesimpulan menegaskan pentingnya menciptakan keseimbangan antara penggunaan gadget dan aktivitas fisik, interaksi sosial, serta kegiatan luar ruangan bagi anak-anak. Kebiasaan sehat harus didorong sejak dini.
6. Tindak Lanjut dan Evaluasi: Langkah-langkah tindak lanjut dan evaluasi secara berkala dari kegiatan pengabdian ini sangat penting. Ini membantu memantau perkembangan dalam penerapan PHBS serta penggunaan gadget yang sehat di kalangan anak sekolah dasar.

Pengabdian masyarakat tentang PHBS dan dampak penggunaan gadget pada anak sekolah dasar bukanlah tujuan akhir, melainkan awal dari upaya berkelanjutan dalam menciptakan pola hidup sehat yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, yang akan membawa dampak positif dalam jangka panjang bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka.

REFERENSI

- Lina, Henico Putri. 2016. "Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang." *Jurnal Promkes* 4(1): 92–103.
- Parasyanti, Ni Ketut Vera, Ni Luh Gede Puspita Yanti, dan I Gusti Agung Ayu Putri Mastini. 2020. "Pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan video terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa SD." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 9(1): 122–30.
- Rachmawati, Putri, Amram Rede, dan Mohammad Jamhari. 2017. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 FKIP UNTAD Pada mata kuliah Desain Media Pembelajaran." *E-Jip Biol* 5(1).
- Taryatman, Taryatman. 2016. "Budaya hidup bersih dan sehat di sekolah dasar untuk membangun generasi muda yang berkarakter." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 3(1).
- Warisyah, Yusmi. 2019. "Pentingnya 'pendampingan dialogis' orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini." In *Seminar Nasional Pendidikan 2015*, , 130–38.
- WHO, UNICEF. 2016. "Core questions and indicators for monitoring wash in schools in the sustainable development goals." *Geneva, Switzerland: World Health Organization*.